

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 22 Februari 2024**

Awal Fajar¹, dr. Dwi Andina Farzani, M. Kes., Sp. OG²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email: awalfajar@med.unismuh.ac.id

²Pembimbing

“HUBUNGAN LAMANYA PERIODE LATEN KETUBAN PECAH DINI PADA KEHAMILAN ATERM DENGAN CARA PERSALINAN DI RSUD SYEKH YUSUF GOWA TAHUN 2020-2022”

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketuban Pecah Dini merupakan keadaan yang ditandai pecahnya ketuban sebelum adanya tanda inpartu. Ketuban pecah dini dibagi menjadi dua yaitu ketuban pecah dini prematur yang ditandai terjadi ketuban pecah dini pada usia kehamilan <37 minggu dan ketuban pecah dini aterm yang ditandai terjadi KPD pada usia kehamilan ≥37 minggu. Kejadian ketuban pecah dini berpengaruh pada durasi pelepasan air ketuban sebelum adanya tanda inpartu yang dikenal dengan istilah periode laten ketuban pecah dini. Hal ini berpengaruh pada cara persalinan ibu karena berpengaruh pada kesalahan dalam mengelola ketuban pecah dini yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas baik pada ibu maupun janin.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan lamanya periode laten ketuban pecah dini pada kehamilan aterm dengan cara persalinan di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2020-2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional berbasis *cross-sectional* dengan pendekatan reprospektif, jumlah sampel penelitian sebanyak 46 ibu bersalin mengalami ketuban pecah dini pada kehamilan aterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2020-2022.

Hasil: Dari hasil penelitian, responden dengan periode laten memendek dengan persalinan perabdominal 60,9%, responden periode laten memendek dengan persalinan pervaginam 2,2%, responden periode laten memanjang dengan persalinan perabdominal 28,3%, dan responden periode laten memendek dengan persalinan pervaginam 8,7. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,035 (*p*<0,05) terdapat hubungan signifikan lamanya periode laten ketuban pecah dini pada kehamilan aterm dengan cara persalinan di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2020-2022.

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara hubungan lamanya periode laten ketuban pecah dini pada kehamilan aterm dengan cara persalinan di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2020-2022.

Kata kunci : Periode Laten Ketuban Pecah Dini, Kehamilan Aterm, Persalinan

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY
Thesis, February 22 2024**

Awal Fajar¹, dr. Dwi Andina Farzani, M. Kes., Sp. OG²

¹ Student in Faculty of Medical and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar Class of 2020/ email: [awalfajar @med.unismuh.ac.id](mailto:awalfajar@med.unismuh.ac.id)

² Adviser

“THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LENGTH OF THE LATENT PERIOD OF PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES IN TERM PREGNANCY AND THE DELIVERY METHOD AT SYEKH YUSUF GOWA HOSPITAL, 2020-2022”

Background: Premature rupture of membranes is a condition characterized by rupture of membranes before there are signs of birth. Premature rupture of membranes is divided into two, namely premature rupture of membranes which is characterized by premature rupture of membranes at <37 weeks of gestation and term premature rupture of membranes which is characterized by premature rupture of membranes at ≥37 weeks of gestation. The occurrence of premature rupture of membranes affects the duration of the release of amniotic fluid before signs of birth, known as the latent period of premature rupture of membranes. This affects the mother's delivery method because it influences errors in managing premature rupture of membranes which can increase morbidity and mortality for both mother and fetus.

Research Objective: To determine the relationship between the length of the latent period for premature rupture of membranes in term pregnancies and the mode of delivery at Syekh Yusuf Gowa Hospital in 2020-2022.

Method: This study used a cross-sectional based observational analytical study with a re-prospective approach, the number of research samples was 46 mothers who experienced premature rupture of membranes during term pregnancy at Syekh Yusuf Gowa Hospital in 2020-2022.

Results : From the research results, respondents with a shortened latent period with abdominal delivery 60.9%, respondents with shortened latent period with vaginal delivery 2.2%, respondents with prolonged latent period with abdominal delivery 28.3%, and respondents had a shortened latent period with vaginal delivery of 8.7. Statistical test results were obtained *p value* 0.035 (*p*<0,05) there is a significant relationship The length of the latent period for premature rupture of membranes in term pregnancy by delivery at Syekh Yusuf Gowa Hospital in 2020-2022.

Conclusion: There is a significant relationship between the length of the latent period for premature rupture of membranes in term pregnancies and the mode of delivery at Syekh Yusuf Gowa Hospital in 2020-2022.

Keywords: Latent Period Premature Rupture of Membrane, Term Pregnancy, Childbirth